

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinamika ekonomi masyarakat saat ini banyak mengalami berbagai macam permasalahan dan bahkan perubahan. Adapun yang dimaksud dari perubahan (modernisasi) tersebut ialah adanya perubahan masyarakat yang bergerak dari keadaan yang tradisional menuju kepada suatu masyarakat yang modern.

Disadari atau tidak perubahan dalam masyarakat itu pasti terjadi, meskipun terkadang perubahan di dalamnya tidak selamanya mencolok atau sangat berpengaruh terhadap kehidupan luas. Ada perubahan yang bersifat cepat dan mencakup aspek-aspek yang luas, ada pula yang berjalan sangat lambat.¹ Sehingga perubahan atau modernisasi pun terjadi pada dinamika ekonomi masyarakat seperti masyarakat yang dulunya masih sebagai pekerja rumah tangga akan tetapi karena adanya kompetisi maka sekarang banyak perempuan yang mulai bekerja di luar rumah misalnya menjual di sekitar tempat wisata.

Pariwisata sendiri sudah banyak mengalami berbagai macam peristiwa. Namun terlepas dari perkembangannya, pariwisata sendiri diprediksi akan tetap menjadi sektor yang tidak akan pernah ada habisnya karena disamping sumber daya alam, kegiatan pariwisata juga mengandalkan unsur budaya yang jika dieksplorasi dengan profesional dapat semakin berkembang dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, baik dari segi ekonomi maupun peradaban.²

¹ Elly Rosana, "Modernisasi Dan Perubahan Sosial," *Jurnal TAPIS*. Vol.7 No. 12 Tahun. 2011, hlm. 32.

² Bagyono, *Pariwisata Dan Perhotelan*, (Bandung: Penerbit ALVABETA cv, 2005), hlm. 9.

Kegiatan pariwisata pada umumnya lebih mengutamakan pada upaya untuk meningkatkan jumlah pengunjung secara optimal yang dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan, selain pendapatan masyarakat juga sebagai pendapatan pembangunan.³

Perlu kita ketahui pula bahwa sumbangan sektor wisata terhadap perolehan devisa dan penciptaan lapangan kerja secara makro cukup signifikan.⁴ Hal ini seperti laporan oleh berbagai kajian ahli yang menyimpulkan bahwa sumbangan pariwisata yang secara signifikan pada perkembangan ekonomi suatu Negara atau bahkan suatu daerah tampak dalam bentuk perluasan tenaga kerja, dan bahkan peningkatan pendapatan.⁵

Selain itu, tempat wisata oleh banyak orang merupakan salah satu tempat yang memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar masyarakat yang berada di wilayah tersebut. Dan juga mampu menciptakan kesejahteraan. Misalnya: mendorong masyarakat menjadi pemilik dan pelaku usaha jasa pariwisata, menjadikan kelompok masyarakat sebagai sumber tenaga kerja utama serta memberikan kesempatan pada masyarakat untuk menjual barang dan jasa secara langsung kepada wisatawan (Damanik dan Kusworo dalam bukunya Damanik).⁶ Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hidup setiap masyarakat, karena kita ketahui bersama bahwa seseorang atau bahkan masyarakat sendiri tidak boleh dibayangkan sebagai keadaan yang tetap akan tetapi ia harus berproses agar supaya dapat mengalami perubahan baik dari fisik

³ Hanik Fikri Maulida Dkk, "Pengolahan Wisata Air Panas Cangar Di Ibu Kota Batu, *Jurnal Ekowisata* Vol. IV, No.3, Tahun 2012, hlm. 12.

⁴ Damanik Janiaton, *Pariwisata Indonesia Antara Peluang dan Tantangan*. (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 14.

⁵ *Ibid*, hlm. 3- 4.

⁶ *Ibid*, hlm. 14.

dan bahkan di segi perekonomian seperti halnya di Desa Pentadio Barat, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo.

Desa Pentadio Barat, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu wilayah yang di dalamnya terdapat tempat wisata yang masih alami. Kealamian tersebut ditandai dengan masih banyaknya pohon dan rumput hijau di dalamnya, dan bahkan tidak hanya mengembangkan aspek lingkungan, namun juga memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar, sebagai salah satu upaya pengembangan pedesaan untuk meningkatkan perekonomian, dimana masyarakat yang berada di sekitar tempat tersebut yang menjadi pemegang kendali utama.⁷

Selain hal tersebut, Desa Pentadio Barat, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo sendiri pada awalnya masih tergolong desa yang jarang dikunjungi oleh masyarakat yang berasal dari daerah lain, namun karena adanya modernisasi atau perubahan (adanya tempat wisata) maka desa tersebut sudah banyak dikunjungi oleh masyarakat dari berbagai daerah terutama setiap akhir pekan. Akan tetapi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, ledakan pengunjung hanya terjadi pada awal-awal diresmikannya tempat wisata tersebut dibandingkan dengan kondisi saat ini. Jika dilihat dari kondisi sosial ekonomi, sebagian masyarakat sudah mengalami perubahan. Tetapi hal ini bukan berarti karena adanya tempat wisata melainkan usaha masyarakat setempat untuk memperoleh pendapatan di bidang lainnya. Hal yang sama juga terjadi pada 6 orang penjual di dalam tempat wisata. Akan tetapi dari tahun ketahun pendapatan khusus masyarakat yang menjual di dalam tempat wisata mengalami penurunan.

⁷ Dhayita Rukti Tanaya Dan Iwan Rudiarto, "Potensi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Kawasan Rawa Pening, Kabupaten Semarang, *Jurnal PWK*. Vol 3, No 1 Tahun 2014, hal. 72.

Sehingganya tidak jarang masyarakat yang berjualan tersebut juga melakukan kegiatan yang sama di tempat lain. Misalnya, di pasar dan di tempat-tempat lainnya.

Hal ini terjadi mengingat tempat wisata tersebut saat ini sedikit mengalami jumlah penurunan pengunjung sehingga masyarakat Desa Pentadio Barat yang melakukan kegiatan (jualan) di dalam tempat wisata mengalami penurunan pendapatan dan bahkan terjadi penurunan penjual.

Desa Pentadio Barat, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu desa yang dapat dikatakan memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak yakni 3.875 jiwa yang terdiri atas jumlah laki-laki sebanyak 1884 jiwa dan perempuan sebanyak 1991 jiwa. Desa Pentadio Barat sendiri terbagi atas tiga dusun yang dimana dusun pertama ialah *Air Panas* dengan jumlah penduduk sebesar 1.663 jiwa dan berada di luas lahan 41,50 Ha. Dusun dua *Libuingo* terdiri atas 1293 jiwa dan dusun terakhir adalah *Langge* terdiri atas 919 jiwa dan berada di luas wilayah 51,50 Ha. Dengan kata lain jumlah atau luas wilayah secara keseluruhannya ialah 149 Ha.⁸ Sehingga dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup sering mengalami berbagai macam hambatan.

Perlu diketahui pula bahwa sebagian besar masyarakat di Desa Pentadio Barat, Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo mayoritas bekerja sebagai wiraswasta, Pedagang dan nelayan. Sehingga, oleh beberapa masyarakat yang memiliki ekonomi lemah dan bertempat tinggal di sekitar tempat wisata, tempat wisata tersebut dijadikan sebagai suatu tempat yang dapat menghasilkan nilai

⁸ Mahyudin, Malopo. (2015). *Profil Desa: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Des 2015)* Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

ekonomi dan sebagai penonggak kehidupan meskipun hasil yang diterima tidak sesuai dengan yang diinginkan.

Menjual merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh sebagian masyarakat yang berada di wilayah tersebut dengan tujuan untuk memenuhi atau meningkatkan taraf hidup. Selain buruh, di Desa Pentadio Barat sendiri banyak di temui pedagang yang sering berjualan, hal ini dibuktikan dengan adanya data jumlah pedagang yakni sebanyak 167 orang. Dan karena tuntutan ekonomi serta kondisi ekonomi yang lemah, terpaksa beberapa perempuan menjadi tulang punggung keluarga. Dan perlu diketahui pula bahwa awalnya penjual yang ada di dalam tempat wisata tersebut sebanyak 10 kelompok, tetapi saat ini hanya 6 orang. Awalnya, dengan adanya tempat wisata tersebut pendapatan yang di peroleh setiap harinya sangat memuaskan dan dapat membahagiakan keluarga. Namun, dengan berjalannya waktu, pendapatannya pun semakin menurun akibat dari jumlah pengunjung yang semakin menurun.

Sementara masyarakat lainnya memilih bekerja menjual di rumah masing-masing, Sekolah dan bahkan menjual di pintu masuk tempat wisata dengan maksud agar setiap pengunjung menyempatkan diri untuk singgah dan membeli jajanan yang dijual. Namun oleh masyarakat yang berusaha meningkatkan kesejahteraan hidupnya masih saja mengalami berbagai hambatan, misalnya kurangnya modal usaha kecil yang dikelola oleh sebahagian masyarakat. Karena kita ketahui bersama bahwa masyarakat tidak saja didera oleh kelangkaan ekonomi yang cukup kritis melainkan juga keterbatasan akses untuk memperoleh modal kerja ke berbagai lembaga keuangan. Disamping masalah dalam pemenuhan kebutuhan, yang perlu diperhatikan lagi ialah lingkungan, lingkungan

alam sekitar rumah masyarakat dan bahkan tempat wisata perlu diperhatikan agar tidak rusak dan tercemar begitupun budaya yang sudah melekat pada masyarakat.⁹

Karena banyaknya masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang ada di sekitar tempat wisata, seperti masih banyak masyarakat yang mengalami masalah ekonomi seperti dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup, mulai adanya penurunan jumlah penjual yang ada di dalam tempat wisata, pendapatan masyarakat khusus yang berjualan di dalam tempat wisata mengalami penurunan, kondisi wisata yang mulai jarang dikunjungi, lingkungan, serta kurangnya modal yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menarik judul tentang **Dinamika Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Penelitian Pada Masyarakat Di Sekitar Tempat Wisata Pensort Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengkaji lebih mendalam masalah ini maka peneliti mencoba mengemukakan rumusan permasalahan yang akan dibahas selanjutnya yaitu bagaimana dinamika sosial ekonomi masyarakat di sekitar tempat wisata Pentadio Resort di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo?

⁹ Suwanto Gamal, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI OFSET,2004), hlm. 10.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka peneliti sendiri menetapkan tujuan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana dinamika sosial ekonomi masyarakat di sekitar tempat wisata Pentadio Resort khususnya di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dinamika sosial ekonomi masyarakat khususnya di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telga Biru Kabupaten Gorontalo.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari pada penelitian ini ialah untuk mengembangkan ilmu sosiologi terutama pada studi dinamika sosial ekonomi masyarakat di Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

